

**TUGAS AKHIR**  
**PERANCANGAN PUSAT REHABILITASI**  
**KETERGANTUNGAN NARKOBA KOTA PONTIANAK**  
Dengan Pendekatan Healing Environment



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**  
**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**  
**2022**

**TUGAS AKHIR**  
**PERANCANGAN PUSAT REHABILITASI**  
**KETERGANTUNGAN NARKOBA KOTA PONTIANAK**  
Dengan Pendekatan Healing Environment



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**  
**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**  
**2022**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Suciani Dwiminanti  
NIM : 61180380  
Program studi : Arsitektur  
Fakultas : Arsitektur dan Desain  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PERANCANGAN PUSAT REHABILITASI KETERGANTUNGAN  
NARKOBA KOTA PONTIANAK  
Dengan Pendekatan Healing Environment”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 24 Januari 2023

Yang menyatakan



(Indah Suciani Dwiminanti)

NIM. 61180380

# TUGAS AKHIR

## PERANCANGAN PUSAT REHABILITASI KETERGANTUNGAN NARKOBA KOTA PONTIANAK Dengan Pendekatan Healing Environment

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,  
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta,  
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :  
**INDAH SUCIANI DWIMINANTI**  
61.18.0380

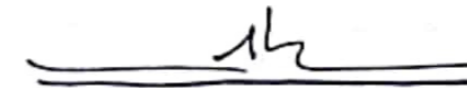
Diperiksa di : Yogyakarta  
Tanggal : 17 Januari 2023

Dosen Pembimbing I



Dr.-Ing. Gregorius Sri W.P.U., S.T., M.Arch.

Dosen Pembimbing II



Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Arsitektur



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Pusat Rehabilitasi Ketergantungan Narkoba Kota Pontianak Dengan Pendekatan Healing Environment

Nama Mahasiswa : **INDAH SUCIANI DWIMINANTI**

NIM : **61.18.0380**

Matakuliah : Tugas Akhir Kode : DA8888

Semester : GASAL Tahun Akademik : 2022/2023

Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain Prodi : Arsitektur

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

---

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta  
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 17 Januari 2023

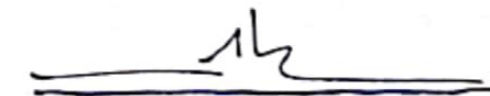
Yogyakarta, 24 Januari 2023

Dosen Pembimbing I



Dr.-Ing. Gregorius Sri W.P.U., S.T., M.Arch

Dosen Pembimbing II



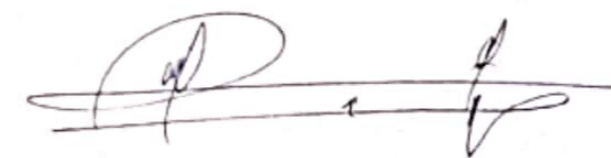
Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji I



Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD).

Dosen Penguji II



Irwin Panjaitan, S.T., M.T.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi:

### **PERANCANGAN PUSAT REHABILITASI KETERGANTUNGAN NARKOBA KOTA PONTIANAK Dengan Pendekatan Healing Environment**

adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung dan tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 24 Januari 2023



**INDAH SUCIANI DWIMINANTI**  
**61.18.0380**

# KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Perancangan Pusat Rehabilitasi Ketergantungan Narkoba Kota Pontianak Dengan Pendekatan Healing Environment” sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta dengan baik.

Laporan tugas akhir ini berisi hasil pekerjaan penulis dari tahap *programming* hingga pekerjaan tahap studio. Hasil tahap *programming* berupa grafis konseptual yang berfungsi sebagai pedoman untuk masuk ke tahap studio. Kemudian, hasil dari tahap studio berupa pengembangan desain (*design development*) berupa poster yang berisi permasalahan, konsep, dan penerapannya pada gambar kerja.

Pada kesempatan ini, penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan berbagai macam bentuk dukungan dan bantuan dari awal hingga akhir proses pengerjaan tugas akhir. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, yang telah memberikan penyertaan dan kemurahan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir,
2. Kedua orang tua penulis Ibu Siti dan Bapak Paulus; adik dan kakak penulis terutama Nadia; yang telah memberikan dukungan doa, moril, dan materi pada penulis;
3. Bapak Dr.-Ing. Gregorius Sri W.P.U., S.T., M.Arch dan Bapak Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc. dan Bu Patricia Pahlevi Noviandri, S.T., M.Eng. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, memberikan dukungan berupa ilmu dan masukan-masukan selama pengerjaan tugas akhir,
4. Ibu Dr. -Ing., Wiyatiningsih, S.T., M.T. dan Bapak Irwin Panjaitan, S.T., M.T. selaku dosen penguji yang telah memberi saran, masukan, dan pandangan baru pada penulis,
5. Bapak Christian N. Octarino, S.T., M.Sc. selaku koordinator tugas akhir arsitektur,
6. Bapak / Ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar, membimbing, dan berbagi ilmu serta pengalaman kepada penulis,
7. Admin FAD yang selalu membantu dalam hal administrasi dan prosedur selama tugas akhir.
8. Claudia Olla Mandayu yang menemani penulis survey lokasi dan kerja Tugas Akhir Bersama pada tahap programming dan memberi dukungan doa dan moril selama pengerjaan tugas akhir.
9. Michelle, Jane, Esta, Betha dan Queen yang menemani penulis kerja Tugas Akhir Bersama pada tahap studio dan memberi dukungan doa dan moril selama pengerjaan tugas akhir,
10. Rekan-rekan arsitektur UKDW angkatan 2018.

Pada tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih adanya kekurangan dalam proses pengerjaan tugas akhir, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya. Akhir kata, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Yogyakarta, 24 Januari 2023



Indah Suciani Dwiminanti

# DAFTAR ISI

LATAR BELAKANG.....	03
FENOMENA.....	06
ISU PERMASALAHAN.....	07
RUMUSAN MASALAH.....	07
PENDEKATAN SOLUSI.....	07

TINJAUAN NARKOBA.....	08
TINJAUAN REHABILITASI NARKOBA.....	08
TIPOLOGI REHABILITASI NARKOBA.....	09
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT.....	10
STUDI PRESEDEN.....	11
KESIMPULAN PRESEDEN.....	20

HALAMAN JUDUL.....	I
LEMBAR PERSETUJUAN.....	II
LEMBAR PENGESAHAN.....	III
PERNYATAAN KEASLIAN.....	IV
KATA PENGANTAR.....	V
DAFTAR ISI.....	VI
ABSTRAK.....	VII

ANALISIS FUNGSIONAL.....	21
ANALISIS ARSITEKTURAL.....	25
PEMILIHAN SITE.....	30
ANALISIS SOSIO SPASIAL.....	31
PROFIL SITE TERPILIH.....	31
ANALISIS SITE.....	32

KONSEP DESAIN GAMBAR KERJA POSTER BUKTI KONSULTASI	
---	--

PELAKU AKTIVITAS.....	35
ALUR AKTIVITAS PENGGUNA.....	36
HUBUNGAN RUANG.....	39
KEBUTUHAN RUANG.....	41

ZONASI.....	44
PENERAPAN HEALING ENVIRONMENT.....	45
SIRKULASI.....	49
LANSEKAP.....	50
DESAIN FASAD.....	50
STRUKTUR DAN MATERIAL.....	53
UTILITAS.....	20

DAFTAR PUSTAKA.....	54
---------------------	----



## ABSTRAK

Narkoba merupakan zat-zat dan obat-obatan terlarang yang berbahaya untuk tubuh manusia apabila dikonsumsi dalam jumlah berlebihan. Umumnya zat-zat tersebut digunakan dalam pengobatan sebagai pereda nyeri, penenang dan lain-lain. Zat-zat yang terdapat di obat tersebut memiliki sifat adiktif yang dapat membuat penggunanya kecanduan.

Saat ini negara Indonesia berada dalam kondisi Darurat Narkoba yaitu negara dengan tingkat kerawanan tinggi terkait penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba yang harus segera ditangani secara intensif dan serius. Kota Pontianak merupakan ibukota Provinsi Kalimantan Barat, merupakan daerah dengan angka penyalahgunaan narkoba yang cukup tinggi.

Di wilayah Kota Pontianak, BNNK Pontianak telah memberikan layanan rehabilitasi gratis bagi pengguna penyalahgunaan narkoba. Namun layanan ini hanya sebatas konseling atau assessment tenaga ahli saja. Walau terdapat pusat rehabilitasi milik swasta/komponen masyarakat yang ikut membantu dalam merehabilitasi pengguna penyalahgunaan narkoba, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi. Permasalahan tersebut berupa penolakan masyarakat di lingkungan, susahny mendapatkan rumah sewa sebagai tempat rehab, dan kurangnya kapasitas ruang sehingga banyak pecandu dan korban penyalahgunaan narkoba yang harus antre untuk mendapatkan rehabilitasi.

Pendekatan Healing Environment adalah sebuah pengaturan fisik dan organisasi budaya yang mendukung kebutuhan pasien dan keluarga pasien untuk menghadapi tekanan mental atau stres yang dialami pasien selama menjalani perawatan medis. Konsep ini menekankan bahwa lingkungan di sekitar pasien yang sesuai atau positif dapat membantu mempercepat proses penyembuhan pasien dari berbagai macam treatment yang diterimanya.

Harapannya perencanaan pusat rehabilitasi bagi pecandu dan korban penyalahgunaan narkotika di Kota Pontianak ini dapat mengurangi penyalahgunaan narkoba yang cukup tinggi di Kota Pontianak.

**Kata Kunci:** rehabilitasi, narkoba, Healing Environment.

## ABSTRACT

Drugs are substances and illegal drugs that are harmful to the human body when consumed in excessive amounts. Generally these substances are used in medicine as pain relievers, sedatives and others. The substances contained in these drugs have addictive properties that can make users addicted.

Currently, Indonesia is in a state of Drug Emergency, namely a country with a high level of vulnerability related to the dangers and distribution of illicit drugs that must be dealt with intensively and seriously. Pontianak City, the capital of West Kalimantan Province, is an area with a high number of drug traps.

In the Pontianak City area, the Pontianak BNNK has provided free rehabilitation services for users caught in drugs. However, this service is only limited to counseling or expert assessment. Even though there are rehabilitation centers owned by the private sector/community components that help in rehabilitating users who confiscate drugs, there are a number of problems they face. The struggle is in the form of community resistance in the environment, the difficulty in getting a rented house as a place for rehabilitation, and the lack of space capacity so that many drug addicts and victims of drug addiction have to line up to get rehabilitation.

The Healing Environment approach is a physical setting and cultural organization that supports the needs of patients and their families to deal with the mental pressure or stress experienced by patients during medical treatment. This concept emphasizes that the environment around the patient is appropriate or positive can help speed up the patient's healing process from the various types of treatment they receive.

It is hoped that planning a rehabilitation center for drug addicts and victims of narcotics in Pontianak City can reduce the threat of drugs which is quite high in Pontianak City.

**Keywords:** rehabilitation, drugs, Healing Environment.



# BAB 1 : PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG



ISU PERMASALAHAN



PENDEKATAN SOLUSI



FENOMENA



RUMUSAN MASALAH

DUTA WACANA

## ARTI JUDUL

### PERANCANGAN

Perancangan adalah penggambaran, perencanaan, dan pembuatansketsa atau pengaturan dari beberapa elemen terpisah dan suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi.

### PUSAT REHABILITASI

Menurut Badan Narkotika Nasional Pusat rehabilitasi narkoba adalah sebuah tempat yang dikhususkan untuk merehabilitasi korban penyalahgunaan narkoba.

### KETERGANTUNGAN NARKOBA

Ketergantungan narkoba adalah dorongan untuk menggunakan narkoba terus-menerus dan apabila pemakaiannya dihentikan gejala putus zat.

### KOTA PONTIANAK

Kota Pontianak adalah ibu kota provinsi Kalimantan Barat, Indonesia. Kota ini dikenal sebagai Kota Khatulistiwa karena dilalui garis khatulistiwa.

### KESIMPULAN

Menyediakan sebuah tempat yang dikhususkan untuk pemulihan pengguna narkoba.

## LATAR BELAKANG



Kota Pontianak merupakan Ibukota propinsi Kalimantan Barat, dimana luas keseluruhan wilayahnya mencapai 107.82 Km<sup>2</sup>. Secara administrasi Kota Pontianak dibagimenjadi 6 (enam) Kecamatan dan 29 (Dua Puluh Sembilan) Kelurahan diantaranya Kecamatan Pontianak Barat (16,94 Km<sup>2</sup>), Kecamatan Pontianak Kota (15,51 Km<sup>2</sup>), Kecamatan Pontianak Selatan (14,54 Km<sup>2</sup>), Kecamatan Pontianak Tenggara (14,83 Km<sup>2</sup>), Kecamatan Pontianak Timur (8,78 Km<sup>2</sup>) dan Kecamatan Pontianak Utara (37,22 Km<sup>2</sup>).

Data Pengguna Narkoba Yang Melapor Tahun 2017-2021 di BNN Kota Pontianak

NO	Tahun	Jumlah Pengguna	Jenis Kelamin			Jenis Narkoba					Usia				Pendidikan				
			Laki-laki	Perempuan	Shoby	Inex	Ganja	Putaw	Lainnya	< 18 Thn	18-30 Thn	31-40 Thn	> 40 Thn	Tidak Sekolah	SD	SMP	SMA	PT	
1.	2017	160 Orang	138	25	127	31	0	0	5	60	47	36	10	-	39	51	71	2	
2.	2018	122 Orang	108	18	83	0	0	0	39	38	31	2	-	45	31	42	4		
3.	2019	162 Orang	145	17	128	7	3	0	23	28	76	45	16	19	27	59	33	4	
4.	2020	118 Orang	103	13	71	18	0	0	1	11	43	24	18	12	24	32	33	2	
5.	2021	136 Orang	130	6	118	20	4	0	2	4	79	31	25	13	25	34	34	10	

Tabel 1.1 Data Pengguna Narkoba Yang Melapor Tahun 2017-2021 di BNN Kota Pontianak  
Sumber : BNN Kota Pontianak

AKUMULASI KLIEN RAWAT JALAN BNN KOTA PONTIANAK

NO	KATEGORI	TAHUN		
		2019	2020	2021
1.	LAKI-LAKI	42	28	50
2.	PEREMPUAN	6	5	4
JUMLAH		48	33	54

Tabel 1.2 Akumulasi Klien Rawat Jalan BNN Kota Pontianak  
Sumber : BNN Kota Pontianak

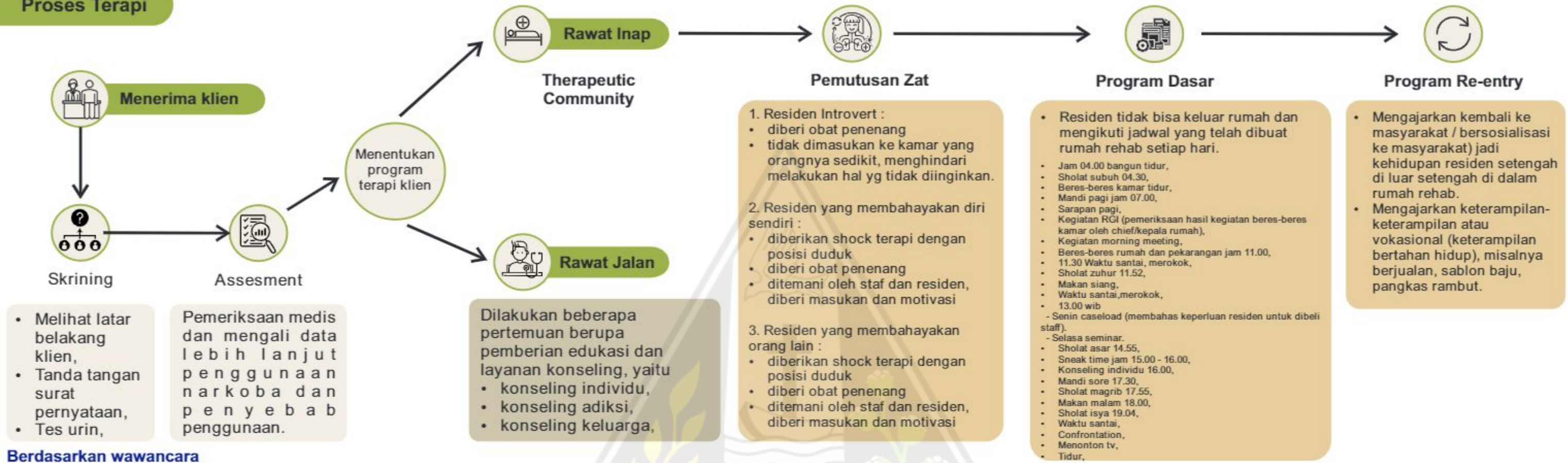
Pengguna paling banyak usia 18-30 tahun dan didominasi oleh pria.

Dari 136 orang tidak ada yang dipenjara, namun hanya 54 orang menjalankan program rehabilitasi.



## LATAR BELAKANG

### Proses Terapi



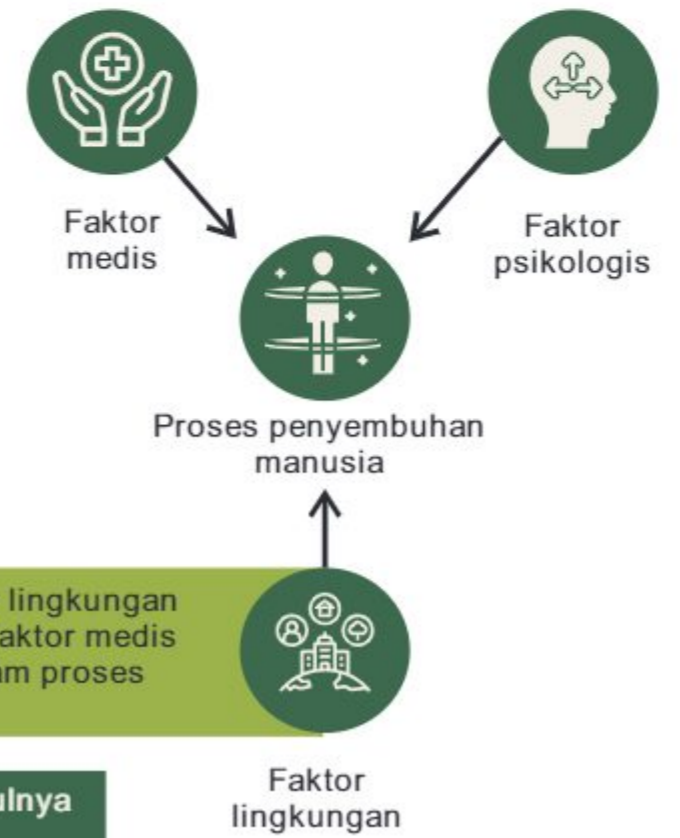
## Karakter Pengguna Narkona



Penerapan sanksi hukum berupa rehabilitasi bagi pecandu dan pemakai sebagai pelaku penyalahgunaan Narkoba akan mengurangi kelebihan kapasitas lembaga pemasyarakatan di samping dapat mengurangi peredaran gelap Narkoba, yakni tertera pada Pasal 54 Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika yang berbunyi "Pecandu Narkotika dan korban penyalahgunaan Narkotika wajib menjalani rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial".

Sebuah penelitian menyebutkan bahwa faktor lingkungan mengambil peranan sebesar 40% sementara faktor medis hanya mengambil peranan sebesar 10% dalam proses penyembuhan pasien.

Presentase yang besar tersebut mendorong munculnya pendekatan desain Healing Environment.



## LATAR BELAKANG



Berdasarkan riset Robert Ulrich, direktur pada Center for Health Systems & Design di Texas A&M University, Amerika Serikat



Konsep Healing Environment

Tema riset mengenai efek user-centered design atau desain yang menekankan pada kebutuhan pengguna, yang dimaksud pengguna adalah pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan.



Riset tersebut membuktikan bahwa lingkungan tempat sebuah fasilitas pelayanan kesehatan berada berpengaruh pada kualitas proses penyembuhan yang berlangsung di dalamnya (Kurniawati, 2007).



### Pendekatan Healing Environment

Sebuah pengaturan fisik dan organisasi budaya yang mendukung kebutuhan pasien dan keluarga pasien untuk menghadapi tekanan mental atau stres yang dialami pasien selama menjalani perawatan medis. Konsep ini menekankan bahwa lingkungan di sekitar pasien yang sesuai atau positif dapat membantu mempercepat proses penyembuhan pasien dari berbagai macam treatment yang diterimanya.

Manusia dan lingkungannya adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan (Altman, 1987).

Manusia akan mempengaruhi lingkungan, begitu juga lingkungan dapat mempengaruhi manusia yang berdiam di dalamnya.

Lingkungan interior dapat memberikan stimulus pada indera manusia untuk merespon dan beradaptasi pada lingkungan yang mereka tempati guna mencapai titik nyaman yang diinginkannya. Lingkungan atau stimulus tersebut dapat diubah sesuai kebutuhan yang diperlukan oleh manusia yang menempati lingkungan tersebut.

Healing Environment mengeluarkan parameternya untuk merekondisi lingkungan sehingga dapat menciptakan suasana healing yang dibutuhkan, terutama bagi mereka yang sakit karena ketergantungan narkoba.

Sejalan

**Perawatan Rehab**

- Bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup peguna dan keluarga peguna dalam menghadapi masalah yang berhubungan.
- Mengutamakan terapi atau pengobatan sampingan yang menstimulus perasaan nyaman dan tenang, dan pengurangan rasa sakit yang diderita oleh prunggu akibat ketergantungan dan menyembuhkan pengguna sehingga tidak ketergantungan lagi.

## Bangunan tempat rehabilitasi dengan Healing Environment



'Groot Klimmendaal' adalah bagian dari masterplan yang juga dirancang oleh Koen van Velsen. Masterplan membayangkan area tersebut, secara bertahap diubah menjadi lanskap taman umum.



Perpaduan warna mencolok namun halus dan pencahayaan langsung dan tidak langsung (buatan) memeriahkan interior.



Kombinasi rongga besar dan kecil serta sumur cahaya memastikan hubungan spasial antara tingkat yang berbeda dan memungkinkan cahaya alami masuk jauh ke dalam jantung bangunan selebar 30 meter.

- Kaca tinggi penuh di sepanjang ruang tengah yang menghubungkan berbagai elemen internal bangunan yang berbeda memastikan kontinuitas yang hampir mulus antara interior dan eksterior.
- Fasad berkelok-kelok di restoran menghasilkan bangunan di antara pepohonan dan mengundang hutan di dalam gedung. Alam sekitarnya memiliki kehadiran visual dan nyata yang kuat di mana-mana di dalam gedung; itu memungkinkan pengguna untuk memvalidasi ulang sambil berjalan.

Sumber : Archdaily

## FENOMENA

### Kenaikan Pengguna Narkoba



Pengguna narkoba banyak kelompok remaja.



Terjadi peningkatan penggunaan narkoba pada remaja.



Remaja yang menjadi pengguna kebanyakan laki laki.

Sumber : <https://www.kalbaronline.com/2022/02/13/kelurahan-benua-melayu-darat-zona-merah-narkoba-walikota-pontianak-edi-rusdi-kamtono-minta-lurah-dan-camat-lakukan-ini/>

### Pengguna Narkoba



Kecenderungan karakter pengguna narkoba bisa melukai diri sendiri dan orang lain.

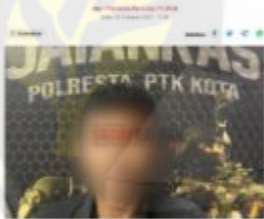


Kecendrungan pengguna narkoba sangat merugikan orang lain dan berbahaya.

7 dari 8 Tersangka Bentrokan di Kampung Beting Pontianak Positif Narkoba



Butuh Uang Cepat Untuk Narkoba dan Judi Online, RN Nekat Curi: Sigmot di Pontianak Barat



Sumber :  
 • <https://www.suarakalbar.co.id/2022/02/butuh-uang-cepat-untuk-narkoba-dan-judi-online-m-nekat-curi-sepmot-di-pontianak-barat/>  
 • <https://kalbar.inews.id/berita/7-dari-8-tersangka-bentrokan-di-kampung-beting-pontianak-positif-narkoba>

### Rehabilitasi Narkoba

#### Tahapan Rehabilitasi Narkoba



Rehabilitasi Medis



Bina lanjut



Rehabilitasi Sosial

Sumber :  
 • Peraturan Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2017 Tentang Standar Pelayanan Rehabilitasi Bagi Pecandu Narkotika Dan Korban Penyalahgunaan Narkotika Pasal 13 Huruf b  
 • <https://www.schatq.com/artikel/tahapan-rehabilitasi-narkoba-jcfri-nichol>

#### Program Rehabilitasi Narkoba



Rawat Jalan



Rawat Inap

### Prinsip Dasar Healing Environment



Prinsip user-centered design kemudian juga diterapkan pada lingkungan buatan



Melalui aplikasi warna, tekstur, material dan elemen arsitektur lainnya untuk menciptakan suasana tenang, santai dan nyaman.



Selain itu dapat dicapai dengan memberikan suasana yang membuat pengguna melupakan rasa sakitnya, misalnya dengan memasukkan suasana yang penuh aktivitas kehidupan ke dalam bangunan.

### Penelitian Healing Environment



Healing environmental untuk desain fasilitas kesehatan adalah tiga area utama yang merupakan dasar arsitektur yang mampu menyampaikan pesan penyembuhan secara utuh.



Berupa fasad, koridor dan ruang luar.

Sumber : Berdasarkan penelitian Jenny E. Young

### Tempat Rehabilitasi di Pontianak

• BNNK Pontianak



Hanya menyediakan program rawat jalan dengan layanan rehabilitasi sosial dengan berupa ruang konseling.

• Rumah Rehabilitasi Rahayu



Milik swasta/komponen masyarakat menggunakan metode therapy community, memiliki kapasitas kegiatan yang kurang luas, hanya untuk klien laki-laki, elemen arsitektur belum membantu pemulihan klien.

• Rumah Adiksi Indonesia



Milik swasta/komponen masyarakat, berupa rumah kontrakan, perempuan dilarang masuk.



## ISU PERMASALAHAN



## RUMUSAN MASALAH

### Permasalahan Arsitektural



1. Bentuk ruang untuk pengembangan keahlian atau keterampilan.



2. Bentuk ruang terapi yang aman, tidak bising dan mengurangi perilaku berbahaya.



3. Bentuk penerapan konsep healing environment dengan memasukan 9 prinsip pada tempat rehabilitasi narkoba.

**Tujuan :** Merancang pusat rehabilitasi dengan pengkondisian lingkungan yang mengutamakan aspek psikologis pengguna dan sesuai dengan kebutuhan penggunaannya.

## RUMUSAN MASALAH

### Permasalahan Fungsional



1. Wadah kegiatan untuk menyembuhkan ketergantungan para pecandu narkoba.



2. Menentukan profil pengguna.



3. Merumuskan proses terapi berdasarkan literatur penyembuhan narkoba.

**Tujuan :** Menciptakan fasilitas kesehatan pusat rehabilitasi yang memperlancar proses penyembuhan sakit karena ketergantungan narkoba.

## PENDEKATAN SOLUSI



Alam



Psikologis



Indera

Aspek psikologis penggunaannya dapat dilakukan dengan pengkondisian lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan, seperti melalui layout, sirkulasi, bukaan yang ada dalam bangunan, pembagian ruang, fasilitas.

**Alasan :**

- Walaupun pasien sedang menjalankan rehabilitasi di pusat rehabilitasi, tetapi mereka dapat 'terhibur' sejenak dengan berada dan beristirahat dalam pusat rehabilitasi.
- Pengkondisian lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan pasien diharapkan agar pasien dapat merasa setidaknya tenang dan nyaman untuk menghabiskan waktunya dalam pusat rehabilitasi.
- Terdapat tiga pendekatan dengan 9 prinsip dalam konsep Healing Environment yang dianggap penting dan berpengaruh pada proses penyembuhan ketergantungan narkoba di pusat rehabilitasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Administrator. (2018). Kondisi Geografis dan Demografi Pemerintah Kota Pontianak. BAPPEDA Kota Pontianak.
- Amaliyah, K. (2014). Pusat Rehabilitasi Pengguna Narkoba di Kabupaten Malang dengan Pendekatan Healing Environment.
- BNN, H. (2019). Pengertian Narkoba Dan Bahaya Narkoba Bagi Kesehatan. Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia.
- BNN, H. (2020). Peran Penyidik Dan Tim Asesmen Terpadu. Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia.
- Neufert, E. (2003). Data Arsitek. Jakarta: PT. Gelora Aksara Fratama.
- Nilla Shanti Rimadhani Prasetyo, N. W. (2021). Pendekatan Healing Environment untuk Perancangan Pusat Pelayanan Terapi dan Rumah Singgah Kanker Anak di Denpasar. UNDAGI: Jurnal Ilmiah Arsitektur Universitas Warmadewa.
- Pandiangan, E. (2021, Juni). Pecandu dan Penyalahguna Narkotika Wajib Direhabilitasi. dikutip dari <https://eap-lawyer.com/pecandu-dan-penyalahguna-narkotika-wajib-direhabilitasi/>.
- Pauline Susanto, S. M. (2016). Penerapan Pendekatan Healing Environment pada Rumah Perawatan Paliatif bagi Penderita Kanker. JURNAL INTRA Vol. 4, No. 2, 352-360.
- PUBLIKASI RENCANA PEMBANGUNAN. (n.d.). Bappeda Kota Pontianak.
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 35 TAHUN 2009 TENTANG NARKOTIKA. (2009). Wikisource.
- Saputro, B. A. (2020). Rumah Adiksi Di Surakarta. 133.
- Herdyanti, L. Q. (2016). Redesain Interior Rumah Sakit Bhayangkari Dengan Konsep Healing Environment.
- Leonie Angela Tambajong, J. O. (2015). Pusat Rehabilitasi Pecandu Narkoba di Minahasa.
- SNI 8807:2019 Penyelenggara layanan rehabilitasi bagi pecandu,penyalahguna dan korban penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA). (2019).
- Lidayana, V., Alhamdani, M. R., & Pebriano, V. (2013). Konsep dan Aplikasi Healing Environment dalam Fasilitas Rumah Sakit. Jurnal Teknik Sipil Untan.
- Kurniawati, Febriani. 2007. "Peran Healing Environment terhadap Proses Penyembuhan".